

TALK SHOW BINCANG KREATIF

Hari/Tanggal :Selasa, 9 Juni 2020

Tempat :Studi Radio Slawi FM

Tema :Kesiapan Transportasi Publik Di Era New Normal

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN TEGAL SIAPKAN TRANSPORTASI PUBLIK YANG AMAN DAN PRODUKTIF



Slawi- Menghadapi masa adaptasi kebiasaan atau tatanan baru (new normal) Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Dinas Perhubungan akan melakukan kebijakan baru sistem transportasi publik yang **higienis dan humanis**. **Konsep higienis dan humanis ini mengacu arahan Kementerian Perhubungan RI.**

Dalam transportasi publik yang diutamakan adalah kesehatan, namun tetap memperhatikan aspek ekonomi. Oleh karena itu bersama mitra kerjanya, Dinas Perhubungan sedang membangun sistem transportasi publik yang lebih higienis, humanis dan less contact yang dapat memberikan solusi dan manfaat bagi warga masyarakat.

Demikian disampaikan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal Drs. Akhmad Uwes Qoroni, M.T. dalam acara talkshow bincang kreatif di Studio Radio Slawi FM Selasa 9/6/2020. Talkshow bincang kreatif di masa pandemi yang dipandu Host Slawi FM Merry Honey ini di gagas oleh Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal.

Hadir pula Ketua Organda Kusmuwanto dan Operator PO Sinar Jaya Nurhuda Faisal.

Menurut Uwes Qoroni, ada dua point penting yang perlu menjadi perhatian para pengguna dan penyelenggara/ operator transportasi dalam sistem transportasi publik di era normal baru.

Pertama; para pengguna dan penyelenggara transportasi publik wajib mentaati ketentuan protokol kesehatan yaitu: pakai masker, jaga jarak/ physical distancing dan sering cuci tangan pakai sabun/ send henitizer.

Kedua, dukungan masyarakat dalam pelaksanaan penyesuaian sistem transportasi baru sangat penting dalam disiplin penerapan protokol kesehatan.

Uwes menambahkan, kebiasaan tatanan baru disektor transportasi publik dalam penerapan protokol kesehatan akan berimplikasi pada meningkatnya cost/ biaya operasional transportasi, karena okupasi (keterisian) penumpang tidak boleh 100 persen, secara otomatis pendapatan penyelenggara transportasi publik berkurang.

Di sisi lain kenaikan tarif pun tidak serta merta bisa dilakukan, karena akan membebankan masyarakat. Sehingga perlu adanya solusi dari pemerintah akan menambah subsidi atau mengupayakan kebijakan lainnya.

Saat ini pemerintah sedang mengupayakan konsep tatanan baru yaitu suatu konsep tentang pola hidup yang mendorong adanya perubahan perilaku masyarakat dari kebiasaan lama ke kebiasaan baru yang lebih sehat . sehingga aman dari ancaman covid-19 , namun tetapi bisa produktif untuk melangsungkan kehidupan ekonominya . " Jadi transportasi publik harus aman dari covid tetapi tetap produktif", tandasnya

Operator PO Sinar Jaya Nurhuda Faisal menyatakan perusahaan otobus nya sejak pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta sudah memberlakukan protokol kesehatan baik itu menyangkut armada, awak angkutan maupun penumpangnya. Armada bus setelah menurunkan penumpang di terminal Dukuhsalam langsung dibersihkan di cuci dan disemprotkan disinfektan pada tempat duduk penumpang, tempat penyimpanan barang penumpang dan handel pintu masuk/ keluar bus.

Awak angkutan baik sopir maupun kernet sebelum berangkat harus cek kesehatan, cek suhu badan dan selalu pakai

masker. Para penumpang bus Sinar Jaya juga harus mematuhi protokol kesehatan : jaga jarak, kapasitas hanya diisi 50 persen saja, wajib pakai masker, setelah duduk langsung di berikan sand henitizer untuk cuci tangan rutin dan harus membawa surat pengantai dari desa/ kelurahan, surat keterangan sehat bebas covid seta membawa surat izin keluar masuk DKI jakarta . " Apabila ada penumpang tidak lengkap atau tidak mematuhi aturan tersebut dengan terpaksa kami tidak akan mengijinkan untuk naik bus kami ", tegas Faisal .

(Diskominfo EW)